

SKRIPSI

**PERAN PROGRAM DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT
DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA
PETERNAKAN DAN PELESTARIAN EKOSISTEM GAMBUT
DI DESA SIDOMULYO KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF THE PEATLAND SUSTAINABLE VILLAGE
PROGRAM IN IMPROVING LIVESTOCK BUSINESS
PRODUCTIVITY AND PRESERVING PEAT ECOSYSTEMS IN
SIDOMULYO VILLAGE BANYUASIN REGENCY***



**Hanny Athiyah Utami
05011282126039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

HANNY ATHIYAH UTAMI. The Role of the Peatland Sustainable Village Program in Improving Livestock Business Productivity and Preserving Peat Ecosystems in Sidomulyo Village Banyuasin Regency (Supervised by **RISWANI**).

Indonesia has vast peatlands that are threatened by fire and degradation. Banyuasin Regency, with its environmental challenges, faces declining productivity and increasing fires. This study aims to analyse the effect of the Peat Care Independent Village Program in improving livestock business productivity and conserving the peat ecosystem in Sidomulyo Village, Banyuasin Regency. The method used is the census withdrawal method with 30 respondents. The results showed that the Peat Care Independent Village Programme significantly increased livestock business productivity, with a contribution of 73.5%. The most significant variable was farmer income, although the level of livestock production and water management also contributed positively. Constraints in programme implementation, such as land fires, community participation, and erosion rates, were also shown to affect peat ecosystem conservation, with a significance value of 0.000 (<0.05). This research emphasises the importance of managing land fires, increasing community participation, and controlling erosion in programme implementation. In addition, the programme has a significant effect on the conservation of peat ecosystems, reflected in the significant difference before and after the programme with a t-count value of -14.750 ($p < 0.05$).

Keywords: livestock business productivity, peat ecosystem preservation, the peat care independent village program

RINGKASAN

HANNY ATHIYAH UTAMI. Peran Program Desa Mandiri Peduli Gambut dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Peternakan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Indonesia memiliki lahan gambut luas yang terancam kebakaran dan degradasi. Kabupaten Banyuasin, dengan tantangan lingkungan, menghadapi penurunan produktivitas dan peningkatan kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Desa Mandiri Peduli Gambut (DMPG) terhadap peningkatan produktivitas peternakan dan pelestarian ekosistem gambut di Desa Sidomulyo, Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah metode penarikan secara sensus dengan 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program DMPG secara signifikan meningkatkan produktivitas peternakan, dengan kontribusi 73,5%. Variabel yang paling signifikan adalah pendapatan peternak, meskipun tingkat produksi ternak dan pengelolaan air juga memberikan kontribusi positif. Kendala dalam implementasi program, seperti kebakaran lahan, partisipasi masyarakat, dan tingkat erosi, juga terbukti mempengaruhi pelestarian ekosistem gambut, dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan kebakaran lahan, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pengendalian erosi dalam pelaksanaan program. Selain itu, program ini berpengaruh signifikan dalam pelestarian ekosistem gambut, tercermin dari perbedaan signifikan sebelum dan sesudah program dengan nilai t-hitung -14,750 ($p < 0,05$).

Kata kunci : pelestarian ekosistem gambut, produktivitas usaha peternakan, dan program DMPG

SKRIPSI

**PERAN PROGRAM DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT
DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA
PETERNAKAN DAN PELESTARIAN EKOSISTEM GAMBUT
DI DESA SIDOMULYO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Hanny Athiyah Utami
05011282126039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PROGRAM DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA PETERNAKAN DAN PELESTARIAN EKOSISTEM GAMBUT DI DESA SIDOMULYO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Hanny Athiyah Utami
05011282126039

Indralaya, April 2025

Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Peran Program Desa Mandiri Peduli Gambut dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Peternakan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin” oleh Hanny Athiyah Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Ketua

(.....)

2. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002

Penguji

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, April 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanny Athiyah Utami

NIM : 05011282126039

Judul : Peran Program Desa Mandiri Peduli Gambut dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Peternakan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuwasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025

Hanny Athiyah Utami

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Hanny Athiyah Utami, lahir pada tanggal 3 September 2003 di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Hatta Musri dan Ibu Resi Marina. Penulis memiliki saudara perempuan bernama Chelsea Dwi Amelia dan saudara laki-laki bernama Harry Krisna.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Cindo hingga tahun 2009. Melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 51 Prabumulih pada tahun 2009. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Prabumulih pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Unggulan Prabumulih pada tahun 2018. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis aktif mengikuti organisasi sebagai Staff Minat dan Bakat (MIKAT) di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh Sahabat, Keluarga, dan Pengikutnya hingga akhir zaman nanti, karena berkat Beliau kita dapat menghirup udara yang jauh dari zaman kebodohan akidah dan akhlak.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Program Desa Mandiri Peduli Gambut dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Peternakan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Sidomulyo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis terbatas. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat luas. Pada kesempatan kali ini penulis berterima kasih kepada orang-orang hebat yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan doa untuk penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT, Puji syukur atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dijenjang strata 1 (satu) di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadikan panutan dan pedoman bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis, Ibu Resi Marina dan Bapak Hatta Musri yang senantiasa mendoakan, mengusahakan semuanya dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan tiada henti baik berupa moral maupun materi. Terimakasih telah mengajarkan untuk menjadi perempuan dan anak yang kuat dalam segala hal, anak yang mandiri, dan anak yang senantiasa berdiri sendiri.
4. Kedua adik penulis, Chelsea Dwi Amelia dan Harry Krisna, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku Wakil Dekan II Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Para Dosen dan Tenaga Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis nanti.
12. Para Karyawan dan Staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu memperlancar proses kuliah penulis dari awal sampai selesai.
13. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2021 khususnya Kelas B Indralaya, kakak tingkat, dan adik tingkat penulis mengucapkan terima kasih.
14. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kita semua dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT.

Indralaya, April 2025

Hanny Athiyah Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Program Desa Mandiri Gambut	5
2.1.2. Konsepsi Ekosistem Gambut	7
2.1.3. Konsepsi Peternakan di Lahan Gambut	8
2.1.4. Pengaruh Program DMPG terhadap Produktivitas Peternakan Serta Pelestarian Ekosistem Gambut	9
2.1.5. Konsepsi Kemandirian Desa	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Profil Desa Sidomulyo	21

	Halaman
4.1.2. Letak Administrasi	21
4.1.3. Letak Geografis dan Topografis.....	22
4.1.4. Kondisi Demografis	22
4.2. Karakteristik Responden	23
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	24
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	25
4.3. Pelaksanaan Kegiatan Peternakan pada Program DMPG di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin	25
4.4. Pengaruh Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap Peningkatan Produktivitas Peternakan di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.....	27
4.4.1. Hasil Analis Deskriptif.....	27
4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	28
4.4.3. Uji Kelayakan Model	31
4.4.4. Uji Signifikansi Parameter	32
4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Prediksi Kendala Dalam Implementasi Program DMPG.....	34
4.5.1. Hasil Analis Deskriptif.....	34
4.5.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	35
4.5.3. Uji F Simultan	38
4.5.4. Uji T (secara parsial).....	38
4.6. Kontribusi Program Desa Mandiri Peduli Gambut dalam Pelestarian Ekosistem Gambut	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Populasi dan Persentase Penduduk Kecamatan Muara Padang	23
Tabel 4.2. Karakteristik Responden di Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.3. Karakteristik Responden di Desa Sidomulyo Berdasarkan Umur	24
Tabel 4.4. Karakteristik Responden di Desa Sidomulyo Berdasarkan Pendidikan	25
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif variabel Produktivitas Peternakan	27
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi	30
Tabel 4.7. Hasil Uji – F	31
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R ²).....	32
Tabel 4.9. Hasil Uji T	33
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut .	34
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	37
Tabel 4.12. Hasil Uji F.....	38
Tabel 4.13. Hasil Uji T	39
Tabel 4.14. Paired Samples Test.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	12
Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas Variabel Produktivitas Usaha Peternakan	28
Gambar 4.2. Grafik Uji Normalitas Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut	29
Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Produktivitas Peternakan.....	35
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	47
Lampiran 2. Proses Pengambilan Data Melalui Wawancara dan Kuesioner	48
Lampiran 3. Foto Bersama Anggota Program DMPG.....	49
Lampiran 4. Kondisi Kandang dan Ternak Anggota Program	50
Lampiran 5. Kondisi Lahan Gambut saat Pelaksanaan Penelitian.....	51
Lampiran 6. Karakteristik Responden di Desa Sidomulyo	52
Lampiran 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Lampiran 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	54
Lampiran 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	55
Lampiran 10. Statistik Deskriptif Variabel Produktivitas Peternakan.....	56
Lampiran 11. Statistik Deskriptif Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut	57
Lampiran 12. Grafik <i>P-P Plot</i> Variabel Produktivitas Peternakan	58
Lampiran 13. Grafik <i>P-P Plot</i> Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut....	59
Lampiran 14. Grafik <i>Scatter Plot</i> Variabel Produktivitas Peternakan.....	60
Lampiran 15. Grafik <i>Scatter Plot</i> Variabel Pelestarian Ekosistem Gambut.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan gambut Indonesia memegang peran vital mengurangi emisi karbon, dengan luas mencapai 20,6 juta hektare, termasuk wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Lahan gambut di Indonesia juga menjadi habitat penting bagi berbagai spesies endemik dan sumber mata pencaharian masyarakat lokal (Wetlands International Indonesia, 2024). Papua memiliki area gambut terluas di Indonesia, dengan luas mencapai 6,3 juta hektare, sementara Papua Barat memiliki 1,3 juta hektare (Dhanesworo, 2021). Di Sumatera Selatan, luas lahan gambut yang sebelumnya sekitar 2,1 juta hektare kini tersisa antara 1,2 hingga 1,4 juta hektare. Penurunan ini terjadi akibat kebakaran hutan, alih fungsi lahan, dan deforestasi (Prabowo, 2024).

Kementerian Kehutanan (2012) mendefinisikan “gambut” sebagai jenis materi organik yang terbentuk melalui proses alami dalam rentang waktu yang panjang. Gambut berasal dari materi organik organik yang sebagian besar telah mengalami dekomposisi di lingkungan dengan kandungan udara, dengan ketebalan minimum 50 cm bahan organik (Qamariyanti *et al.*, 2023)

Menurut laporan dari KLHK Tahun 2023, luas kebakaran hutan serta lahan melebihi 1,16 juta hektare, menandakan adanya naik cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023). Dari total luas terbakar, lebih dari 50% terjadi di lahan gambut yang memiliki dampak sangat besar, selain merusak ekosistem, kebakaran ini juga melepaskan karbon dalam jumlah yang sangat besar ke atmosfer, yang memperburuk perubahan iklim global (Saharjo & Hasanah, 2020).

Kebakaran gambut sulit dipadamkan karena akar tanaman yang terbakar di dalam tanah, menyebabkan kebakaran yang dapat berlangsung lebih lama dan lebih meluas. Selain itu, kebakaran di lahan gambut mengancam keberagaman hayati, mempengaruhi kesehatan masyarakat melalui polusi udara, dan merusak mata pencaharian petani serta masyarakat yang bergantung pada ekosistem gambut (Nurjanah & Lestari, 2021).

Selain bencana kebakaran hutan, kabut asap atau polusi asap yang sangat pekat menjadi salah satu dampak buruk bagi terbakarnya hutan dan lahan gambut. Adapun dampak dari kebakaran lahan tersebut ialah kehilangan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Penurunan kualitas udara, pohon dan vegetasi. Degradasi tanah, kebakaran menyebabkan langsung terhadap lingkungan tanah, dengan membakar konstituennya (Nina, 2018)

Meskipun dari segi luas, lahan gambut mempunyai potensi yang besar, akan tetapi produktivitas lahan ini masih tergolong rendah (Las *et al.*, 2012). Lahan gambut sebagai media tumbuh tanaman telah lama dimanfaatkan petani untuk menghasilkan bahan pangan dan komoditas perkebunan (Masganti, 2013). Maraknya alih fungsi lahan pertanian subur yang selama ini memasok 60% kebutuhan pangan Indonesia, semakin menyadarkan betapa pentingnya lahan gambut bagi pembangunan pertanian, bahkan tidak berlebihan jika lahan gambut dikatakan sebagai lumbung pangan masa depan Indonesia.

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir telah berperan dalam peningkatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, di sejumlah wilayah, hal ini juga menyebabkan penurunan kualitas sumber daya lahan. Degradasi lahan merupakan proses yang mengakibatkan berkurangnya produktivitas lahan, baik secara sementara maupun permanen, yang ditandai oleh perubahan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Setiawan, 2023).

Kabupaten Banyuasin di Provinsi SUMSEL ialah satu dari sekian provinsi dengan batas wilayah sempit yang punya tantangan yang kompleks dalam pembangunan. Wilayah ini, seperti banyak wilayah lain di Indonesia, dicirikan oleh ketegangan antara keharusan pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi. Degradasi lahan di Banyuasin berdampak langsung pada penurunan produktivitas, peningkatan resiko kebakaran hutan dan lahan, serta perubahan cara hidup masyarakat setempat. Petani, yang kini menjadi penasihat ekonomi utama di wilayah tersebut, memiliki kekhawatiran serius akan masa depan mereka karena perubahan tajam dalam kondisi lokal (Zamaya *et al.*, 2021).

Program DMPG khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin telah dilaksanakan sejak Tahun 2023. Program ini

mendorong keikutsertaan masyarakat untuk memulihkan ekosistem gambut serta menanamkan sikap dan perilaku yang lebih responsif terhadap lingkungan gambut dalam rangka mengatasi degradasi ekosistem gambut guna meningkatkan hasil pertanian dan menjaga kelestarian ekosistem melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

Program Desa Mandiri Peduli Gambut mencakup pembentukan wilayah pedesaan, perencanaan tata ruang, pengelolaan hidrologi dan lahan, serta peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kebakaran gambut. Program ini bertujuan untuk melestarikan ekosistem gambut serta menumbuhkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam perlindungannya. Program ini dilaksanakan oleh KLHK RI untuk seluruh wilayah bergambut di Indonesia, termasuk Provinsi Sumatera Selatan, yang perlu dilestarikan keberadaan gambutnya. Implementasi program ini dilaksanakan dalam berbagai aktifitas yang tujuannya melestarikan gambut sekaligus membantu perekonomian masyarakat melalui usaha potensi wilayah tanpa mengganggu keberadaan gambut.

Satu dari sekian desa di Provinsi SUMSEL yang mendapatkan di program ini adalah Desa Sidomulyo yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Banyuasin. Kegiatan terpilih dari hasil musyawarah desa sebagai implementasi dari program desa mandiri peduli gambut di desa ini adalah kegiatan peternakan, yang memang memiliki kecocokan dengan potensi desa, dan kesiapan masyarakatnya. Mengingat pilihan kegiatan perekonomian ini harus memiliki relevansi dengan pelestarian gambut di wilayah ini, maka peneliti perlu mengkaji lebih lanjut mengenai peran Program DMPG dalam peningkatan produktivitas peternakan dan pelestarian ekosistem gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin. Untuk alasan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap peningkatan produktivitas usaha peternakan di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin?

2. Sejauh mana Program Desa Mandiri Peduli Gambut berpengaruh dalam pelestarian ekosistem gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana kontribusi Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap pelestarian ekosistem gambut?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dicantumkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap peningkatan produktivitas usaha peternakan di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis pengaruh Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap pelestarian ekosistem gambut di Desa Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis kontribusi Program Desa Mandiri Peduli Gambut terhadap pelestarian ekosistem gambut.

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, adapun kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk penulis diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis tentang pelaksanaan Program Desa Mandiri Peduli Gambut serta dampaknya terhadap peningkatan produktivitas usaha peternakan dan pelestarian ekosistem gambut.
2. Bagi pemerintah dan pihak swasta diharapkan dapat menyediakan informasi untuk memperbaiki implementasi dan efektivitas Program Desa Mandiri Peduli Gambut serta mendukung upaya pelestarian ekosistem gambut melalui hasil penelitian yang relevan.
3. Bagi semua pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur terkait pelaksanaan Program Desa Mandiri Peduli Gambut serta manfaat dan perannya bagi masyarakat tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F. F., *et al.* 2020. Implementasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Melalui Program Bina Desa Mandiri Peduli Gambut di Kawasan Eks PLG Sejuta Hektar Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Kampus*, 7(2), 55-63.
- Astika, Y., Qomar, N., & Sutikno, S. 2022. Implementasi Kegiatan Restorasi Gambut dan Fenomena Kebakaran Lahan dan Hutan di Desa Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 17(1), 25-40.
- Budiningsih, K. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14(2), 165-186.
- Elvince, R. 2021. Program Pemulihan Ekosistem Gambut untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mantangai Tengah Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(5), 455-460.
- Hartanto, N., Suriaatmadja, E., & Zulkarnain. 2024. Peningkatan Peran Masyarakat untuk Pengelolaan Ekosistem Gambut di Desa Liang Buaya Kabupaten Kutai Kartanegara. *JAUS: Jurnal Abdimas Untag Samarinda*, 2(1), 1-12.
- Istina, I. N., Nurhayati., & Jakoni. 2019. Sumbangan Mikroba Pelaruf Fosfat Indegenus Terhadap Peningkatan Produktivitas Lahan Pertanian di Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 27-34.
- Mulyani, A., Nursyamsi, D., & Harnowo, D. 2016. Potensi dan Tantangan Pemanfaatan Lahan Suboptimal untuk Tanaman Kacang dan Umbi, 16-30.
- Praselia, D., & Syaufina, L. 2020. Pengaruh Tinggi Muka Air terhadap Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut: Studi Kasus di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Sylva Lestari*, 8(2), 173-180.
- Primilestari, S., & Purnama, H. 2019. Teknologi Budidaya Jeruk di Lahan Gambut untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 79-89.
- Purnamayani, R., *et al.* 2022. *Best Practices* Pengelolaan Air Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 9-21.
- Qirom, M. A., Yuwati, T. W., & Syaifuddin. 2021. Simpanan Karbon sebagai Indikator Pemulihan Lahan Gambut setelah Kebakaran di Kalimantan Tengah. *Jurnal Galam*, 1(2), 108-122.

- Qodriyatun, S. N. 2017. Kesiapan Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Sumatera Selatan dalam Pelaksanaan Kebijakan Restorasi Gambut. *Aspirasi*, 8(2), 113-132.
- Sarah, Y. Y. 2021. Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kebakaran Lahan Gambut di Indonesia: Konflik Pelaksanaan Restorasi Lahan Kawasan Hutan Tanaman Industri. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 3(3), 1076-1088.
- Setiawan, B. R., Sibuea, M. B., & Pane, E. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Nanas Pada Lahan Gambut di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 100-108.
- Sulaiman, N. F., & Sulaiman, W. N. A. 2020. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Lahan Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Penelitian Pertanian*. 4(2), 84-92.
- Universitas Lambung Mangkurat. (2024). "Peran Fakultas Kehutanan ULM dalam Keberhasilan Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan*. 12 (1), 120-130.
- Widanarko, A. P. 2020. Upaya Badan Restorasi Gambut dan Korea Forest Service dalam Merestorasi Lahan Gambut Melalui Desa Peduli Gambut di Provinsi Kalimantan Barat 2016-2020. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 8(1), 345-359.
- Yaumi, D. B., & Zulkarnaini. 2024. Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Gambut di Kelurahan Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 2(2), 260-278.
- Yusuf, E. Y., Marlina., & Apriyanto, M. 2021. Optimalisasi Pemupukan di Lahan Gambut. *Jurnal Selodang Mayang*, 7(2), 132-136.
- Zamaya, Y., & Tampubolon, D. 2021. Penentuan Penggunaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Riau. *Jurnal Planologi*, 18(2), 200-211.
- Zulkarnaini & Lubis, E. E. 2018. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Ekosistem Rawa Gambut Secara Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2), 61-124.